

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Menurut Sugiyono (2014: 23) menyatakan mengenai “metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Penelitian dalam skripsi ini menggunakan metode kuantitatif. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa kuesioner, observasi, dan riset kepustakaan

B. Obyek dan Lokasi Penelitian

Obyek dari penelitian ini adalah karyawan pada unit Aviation Security PT. Angkasa Pura II (Persero) Bandar Udara Radin Inten II Lampung.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian menurut Sugiyono (2016: 2) adalah “metode penelitian yang pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode explanatory survey yaitu metode yang bertujuan untuk menguji hipotesis dalam bentuk hubungan antar variabel”. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan SPSS.

1. Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2010: 59) “variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”. Ada dua variabel yang dibahas, yaitu :

a. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas atau independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen (variabel terikat). Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah budaya organisasi.

b. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini *organizational citizenship behavior* merupakan variabel yang terikatnya.

Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Gaya Kepemimpinan

- 1) Definisi konseptual : gaya kepemimpinan merupakan suatu cara pemimpin untuk mempengaruhi sikap dan perilaku bawahannya yang dapat dilihat dari kemampuan mengambil keputusan, kemampuan memotivasi, kemampuan komunikasi, kemampuan mengendalikan bawahan, tanggung jawab, kemampuan mengendalikan emosional.
- 2) Definisi operasional : gaya kepemimpinan merupakan suatu cara pemimpin untuk mempengaruhi sikap dan perilaku bawahannya yang dapat dilihat dari kemampuan mengambil keputusan, kemampuan memotivasi, kemampuan komunikasi, kemampuan mengendalikan bawahan, tanggung jawab, kemampuan mengendalikan emosional yang diukur menggunakan instrument skala likert yang diberikan kepada karyawan Pada Unit Aviation Security PT. Angkasa Pura II (Persero) Bandar Udara Radin Inten II Lampung.

b. Disiplin

- 1) Definisi konseptual : Kedisiplinan adalah suatu sikap kesadaran dan kesediaan seseorang untuk menaati semua peraturan dan norma-norma sosial yang berlaku yang dapat dilihat dari taat terhadap aturan waktu, taat terhadap peraturan perusahaan, taat terhadap aturan perilaku, dan taat terhadap peraturan lainnya diperusahaan.
- 2) Definisi operasional : Kedisiplinan adalah suatu sikap kesadaran dan kesediaan seseorang untuk menaati semua peraturan dan norma-norma sosial yang berlaku yang dapat dilihat dari taat terhadap aturan waktu, taat terhadap peraturan perusahaan, taat terhadap aturan perilaku, dan taat terhadap peraturan lainnya diperusahaan yang dapat dicapai yang diukur menggunakan instrument skala likert yang diberikan kepada karyawan Pada Unit Aviation Security PT. Angkasa Pura II (Persero) Bandar Udara Radin Inten II Lampung.

c. Komunikasi Internal

- 1) Definisi konseptual : Komunikasi internal merupakan komunikasi yang terjadi di dalam lingkungan perusahaan atau organisasi dengan pengertian/pemahaman, kesenangan, pengaruh pada sikap, hubungan yang baik, dan tindakan.
- 2) Definisi operasional : Komunikasi internal merupakan komunikasi yang terjadi di dalam lingkungan perusahaan atau organisasi dengan pengertian/pemahaman, kesenangan, pengaruh pada sikap, hubungan yang baik, dan tindakan yang diukur menggunakan instrument skala likert yang diberikan kepada karyawan Pada Unit Aviation Security PT. Angkasa Pura II (Persero) Bandar Udara Radin Inten II Lampung.

d. Kompensasi

- 1) Definisi konseptual : Kompensasi adalah imbalan yang diterima oleh seorang karyawan atas hasil dari pekerjaannya dalam sebuah perusahaan yang dapat dilihat dari puas terhadap gaji, puas terhadap fasilitas, dan puas terhadap tunjangan.
- 2) Definisi operasional : Kompensasi adalah imbalan yang diterima oleh seorang karyawan atas hasil dari pekerjaannya dalam sebuah perusahaan yang dapat dilihat dari puas terhadap gaji, puas terhadap fasilitas, dan puas terhadap tunjangan yang diukur menggunakan instrument skala likert yang diberikan kepada karyawan Pada Unit Aviation Security PT. Angkasa Pura II (Persero) Bandar Udara Radin Inten II Lampung.

e. Kinerja Karyawan

- 1) Definisi konseptual : kinerja ini adalah hasil kerja seorang karyawan yang dapat dilihat dari kualitas, kuantitas, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab.
- 2) Definisi operasional : kinerja ini adalah hasil kerja seorang karyawan yang dapat dilihat dari kualitas, kuantitas, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang diukur menggunakan instrument skala likert yang diberikan kepada karyawan Pada Unit Aviation Security PT. Angkasa Pura II (Persero) Bandar Udara Radin Inten II Lampung.

Tabel 5 Variabel Penelitian Dan Indikator-Indikator Penelitian

Variabel Penelitian	Indikator	Butir Angket
Gaya kepemimpinan (X1)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan Mengambil Keputusan 2. Kemampuan Memotivasi 3. Kemampuan Komunikasi 4. Kemampuan Mengendalikan Bawahan 5. Tanggung Jawab 6. Kemampuan Mengendalikan Emosional 	<p>1, 2, 3,</p> <p>4, 5, 6,</p> <p>7, 8, 9,</p> <p>10, 11, 12,</p> <p>13, 14, 15,</p> <p>16, 17, 18, 19, 20</p>
Disiplin (X2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Taat terhadap aturan waktu 2. Taat terhadap peraturan perusahaan 3. Taat terhadap aturan perilaku dalam pekerjaan 4. Taat terhadap peraturan lainnya di perusahaan 	<p>1, 2, 3, 4, 5, 6,</p> <p>7, 8, 9,</p> <p>10, 11, 12, 13,</p> <p>14,</p> <p>15, 16, 17, 18,</p> <p>19, 20</p>
Komunikasi internal (X3)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian 2. Kesenangan 3. Pengaruh pada sikap 4. Hubungan yang makin baik 5. Tindakan 	<p>1, 2, 3, 4,</p> <p>5, 6, 7, 8,</p> <p>9, 10, 11, 12,</p> <p>13, 14, 15, 16, 17,</p> <p>18, 19, 20</p>
Kompensasi (X4)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Puas terhadap gaji 2. Puas terhadap fasilitas 3. Puas terhadap tunjangan 	<p>1, 2, 3, 4, 5,</p> <p>6, 7, 8, 9, 10, 11,</p> <p>12, 13,</p> <p>14, 15, 16, 17,</p> <p>18, 19, 20</p>
Kinerja karyawan (Y)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Pelaksanaan tugas 4. Tanggung jawab 	<p>1, 2, 3, 4, 5, 6, 7,</p> <p>8, 9, 10, 11, 12,</p> <p>13, 14, 15, 16,</p> <p>17, 18, 19, 20</p>

2. Populasi Dan Sampel

a. Populasi

Menurut Sugiyono (2010: 117) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu”.

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan pada unit Aviation Security PT. Angkasa Pura II (Persero) Bandar Udara Radin Inten II Lampung.

b. Sampel

Pengertian sampel menurut Sugiyono (2014: 81) adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul representative (mewakili)”. Ukuran sampel merupakan banyaknya sampel yang akan diambil dari suatu populasi. Menurut Arikunto (2012: 104) “jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya”.

Berdasarkan penelitian ini karena jumlah populasinya tidak lebih besar dari 100 orang responden, maka penulis mengambil 100% jumlah populasi yang ada pada karyawan unit aviation security di Bandara Radin Inten II yaitu sebanyak 77 orang responden. Dengan demikian penggunaan seluruh populasi tanpa harus menarik sample penelitian sebagai unit observasi disebut dengan teknik sensus.

D. Teknik Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer yaitu sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli. Jenis data yang dikumpulkan adalah opini subyek (orang). Dalam hal ini, data primer yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara dan hasil kuesioner yang diedarkan pada karyawan karyawan pada unit Aviation Security PT. Angkasa Pura II (Persero) Bandar Udara Radin Inten II Lampung.

Sedangkan data sekunder merupakan data yang diambil dari lembaga atau perusahaan yang diteliti. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berasal dari PT. Angkasa Pura II. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Studi pustaka

Studi pustaka, menurut Nazir (2014: 93) “teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaah terhadap buku-buku, literatur literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan”. Teknik ini digunakan untuk memperoleh dasar-dasar dan pendapat secara tertulis yang dilakukan dengan cara mempelajari berbagai literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Hal ini juga dilakukan untuk mendapatkan data sekunder yang akan digunakan sebagai landasan perbandingan antara teori dengan prakteknya di lapangan. Data sekunder melalui metode ini diperoleh dengan *browsing* di internet, membaca berbagai literatur, hasil kajian dari peneliti terdahulu, catatan perkuliahan, serta sumber-sumber lain yang relevan.

2. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2012: 145) mengemukakan bahwa “observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis”. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Dalam teknik observasi ini penulis mengamati langsung dari objek penelitian yaitu karyawan pada Unit Aviation Security PT. Angkasa Pura II (Persero) Bandar Udara Radin Inten II Lampung.

3. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara peneliti dan narasumber. Seiring perkembangan teknologi, metode wawancara dapat pula dilakukan melalui media-media tertentu, misalnya telepon, email. Menurut sugiyono (2013: 194) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data saat peneliti ingin melakukan studi pendahuluan guna menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan jika peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden dengan sangat mendalam dan jumlah respondennya sedikit/ kecil. Dalam teknik wawancara

penulis melakukan wawancara dengan karyawan pada Unit Aviation Security PT. Angkasa Pura II (Persero) Bandar Udara Radin Inten II Lampung.

4. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2010: 142) “kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bias diharapkan dari responden. Semua variabel diukur oleh instrumen pengukur dalam bentuk kuisisioner yang diberikan kepada responden yaitu karyawan pada Unit Aviation Security PT. Angkasa Pura II (Persero) Bandar Udara Radin Inten II Lampung yang berupa pertanyaan dengan jawaban tipe skala likert.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala likert, menurut Sugiyono (2014: 22) “skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap dan pendapat karyawan tentang variabel yang diteliti. Subjek mendapat nilai dari setiap pernyataan sesuai dengan nilai skala kategori jawaban yang diberikan”. Skala Likert yang digunakan di dalam penelitian ini menggunakan skala Likert 1-5 yaitu :

Tabel 6 Skala Likert

Keterangan	Skor
a. Sangat Setuju (SS)	5
b. Setuju (S)	4
c. Netral (N)	3
d. Tidak Setuju (TS)	2
e. Sangat Tidak Setuju (STS)	1

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahap selanjutnya yang akan diselesaikan dalam penelitian setelah dilakukan pengumpulan data, maka selanjutnya yang dilakukan adalah mengolah data dan menganalisis secara bertahap data-data tersebut. Sebelum angket disebarakan terlebih dahulu diuji validitas dan reabilitasnya (Sugiyono, 2005: 135).

1. Pengujian Persyaratan Instrumen

a. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2013 : 248) “validitas adalah suatu yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalitan dan atau keabsahan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Untuk menentukan validitas dari suatu penelitian dapat menggunakan korelasi *product momen*”.

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{IN \sum x^2 - (\sum x)^2 IIN \sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

Dimana :

r = koefesien korelasi variabel bebas dan variabel terikat

n = banyaknya sampel

X = skor tiap item

Y = skor total variabel

$\sum x$ = jumlah skor item

$\sum y$ = jumlah skor total

Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan, sehingga hasilnya jika dibandingkan dengan r_{tabel} dimana $df = n-k$ dengan $\alpha = 5\%$

$r_{hitung} \leq r_{tabel} =$ tidak valid

$r_{hitung} > r_{tabel} =$ valid

b. Uji Reabilitas

Menurut Sugiyono (2014: 172) “Instrumen yang reabel adalah instrument apabila yang digunakan beberapa kali untuk mengatur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Realibilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”.

Uji reliabilitas ini dapat digunakan melalui program SPSS, reliabilitas dianggap reliabel bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ jika rumus yang digunakan adalah rumus *Cronbach Alpha Coefficient*

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left[1 - \frac{\sum \alpha_b^2}{\alpha_b^2} \right]$$

Dimana :

r_{11} : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \alpha_b^2$: Jumlah varians butir
 $\alpha_b t^2$: Varians total

2. Pengujian Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak. Jika analisis menggunakan metode parametrik, maka persyaratan normalitas harus terpenuhi yaitu berasal dari distribusi yang normal jika data tidak berdistribusi normal maka metode alternative yang digunakan adalah *statistic non parametric*.

Pengujian normalitas distribusi dapat dilihat nilai pada *Kolmogorov-Smirnov*, data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila signifikansi lebih dari 0,05.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *test for linearity* dengan pada taraf 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikan (*Linearity*) kurang dari 0,05.

c. Uji Homogenitas

Menurut Sugiyono (2013: 276) berpendapat bahwa “uji homogenitas digunakan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variasi sama”. Untuk mengukur homogenitas varians dari dua kelompok data digunakan rumus uji F sebagai berikut :

$$F = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

Tarif signifikansi yang digunakan adalah $\alpha = 0,05$. Uji homogenitas menggunakan SPSS dengan kriteria yang digunakan untuk mengambil kesimpulan apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka memiliki varians yang homogen.

3. Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Menurut Sugiyono (2016: 192) “analisis linier berganda digunakan apabila terdapat lebih dari satu variabel bebas untuk mengadakan prediksi terhadap variabel tersebut”. Model regresi merupakan suatu model matematis yang dapat digunakan untuk mengetahui pola pengaruh antara dua variabel atau lebih. Permasalahan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen yang diprediksikan (kinerja karyawan)

X₁ = Variabel independen (gaya kepemimpinan)

X₂ = Variabel independen (disiplin)

X₃ = Variabel independen (komunikasi internal)

X₄ = Variabel independen (kompensasi)

a = Konstanta (Nilai Y apabila $X_1X_2X_3X_4X_n = 0$)

e = error

b₁b₂b_n = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

b. Uji Parsial (uji t)

Menurut Sugiyono (2012: 215) “Uji t digunakan untuk menentukan seberapa besar pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat”. Uji t menguji signifikan pengaruh variabel bebas (x) secara parsial terhadap variabel terikat (y) yang dapat dihitung:

$$T_{hitung}^r = \sqrt{\frac{n \theta^2}{1 - r^2}}$$

Dimana:

T = statistik t derajat ke n-2

θ = jenjang koefisien

n = banyaknya pengamatan

Setelah dilakukan analisis data dan diketahui hasil perhitungan. Maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} atau juga bisa

memperhatikan signifikan t lebih kecil atau sama dengan 0,05 dan juga bisa diukur dengan melihat nilai signifikan lebih besar dari 0,05 sehingga ditarik kesimpulan apakah hipotesis (H_0) atau hipotesis *alternative* (H_a) tersebut ditolak atau diterima.

- $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima
- $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternative (H_a) ditolak

c. Uji Simultan (uji f)

Menurut Sugiyono (2011: 215) “uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat”. Dapat dinyatakan berpengaruh secara signifikan apabila nilai sig yang dihasilkan $\leq \alpha$ (0,05):

$$F_{hitung} = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{1 - R^2}{n - k - 1}}$$

Keterangan :

R^2 = koefisien determinasi

K = jumlah variabel independen

n = jumlah data

Setelah dilakukan analisis data dan diketahui hasil perhitungannya, maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} atau bisa juga dengan memperhatikan signifikansi F lebih kecil atau sama dengan 0,05 atau signifikansi F lebih besar dari 0,05. Kriteria untuk menerima dan penolakan suatu hipotesis adalah :

- $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima
- $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternative (H_a) ditolak

d. R^2 (Koefisien Determinasi)

Menurut Sugiyono (2011: 257) “koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi (R^2) berkisar antara nol sampai satu, dan jika nilai koefisien determinasi (R^2) mendekati satu menunjukkan bahwa semakin baik atau tepat garis regresi yang diperoleh dan begitupun sebaliknya jika nilai koefisien determinasi (R^2) mendekati nol, maka tidak tepat garis regresi yang diperoleh”. Dengan menggunakan rumus :

$$KD : R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = koefisien determinasi

KR = koefisien korelasi